

STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA: LITERATURE REVIEW

Nadya Catur Filla Nauri¹, Niamatus Amalul Husna², Viaracahya Marshella³, Kiki Rita Ayu⁴,
Puput Suriyah⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Jl. Panglima Polim No. 46 Bojonegoro
*Korespondensi Penulis. E-mail: nadyacaturfillananuri@gmail.com,
niamatusamalulhusna@gmail.com, viaramarshella@gmail.com, kikiritaayu83@gmail.com,
puput.suriyah@ikippgribojonegoro.ac.id

Abstrak

Perencanaan karir merupakan aspek penting dalam perkembangan peserta didik, terutama pada jenjang pendidikan menengah. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam mendukung proses ini adalah layanan bimbingan kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi layanan bimbingan kelompok dalam membantu siswa merancang masa depan karir mereka melalui pendekatan studi pustaka. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi bimbingan kelompok yang disusun secara sistematis dan berbasis kebutuhan siswa mampu meningkatkan pemahaman diri, eksplorasi karir, serta pengambilan keputusan karir yang lebih terarah. Kajian ini juga mengungkapkan pentingnya peran guru BK dalam mengimplementasikan metode dan teknik bimbingan kelompok secara tepat guna. Implikasi dari penelitian ini memberikan landasan konseptual bagi praktisi pendidikan untuk mengembangkan layanan bimbingan yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa.

Kata kunci: bimbingan konseling, strategi layanan kelompok, perencanaan karir

Abstract

Career planning is an important aspect of student development, especially at the secondary education level. One approach that has proven effective in supporting this process is group guidance services. This study aims to examine the strategies of group guidance services in assisting students in designing their future careers through a literature study approach. The findings indicate that systematically organized group guidance strategies based on students' needs can enhance self-understanding, career exploration, and more targeted career decision-making. This study also reveals the crucial role of guidance counselors in implementing group guidance methods and techniques effectively. The implications of this research provide a conceptual foundation for education practitioners to develop guidance services that are more responsive to students' needs.

Keyword: guidance and counseling, group service strategies, career planning

PENDAHULUAN

Perencanaan karir siswa menjadi langkah krusial yang harus diambil untuk memastikan masa depan yang sukses (Putro & Japar, 2021). Proses ini sangat bergantung pada pemahaman siswa tentang kemampuan, lingkungan, dan pengalaman yang dimiliki (Pambudi et al., 2019). Beberapa sekolah bahkan telah memiliki kebijakan untuk membantu siswa dalam memilih jurusan sebagai langkah awal perencanaan karir, banyak siswa masih menghadapi kesulitan dalam merumuskan rencana karir yang tepat, sering kali disebabkan oleh kurangnya bimbingan dan informasi yang memadai (Widiyanti & Makin, 2019). Selain itu, banyak siswa yang masih kekurangan pemahaman yang memadai untuk mendukung kesuksesan karir yang diinginkan (Riyanto et al., 2023).

Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling di Pendidikan Dasar dan Menengah menjadi landasan utama bagi pelaksanaan bimbingan di sekolah-sekolah Indonesia. Meskipun tidak secara langsung menyebutkan bimbingan dan konseling komprehensif, peraturan ini tetap mengadopsi komponen layanan yang mendukung implementasi perencanaan karir siswa secara efektif. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling yang komprehensif sangat penting untuk membantu siswa mengenali potensi diri dan memilih jalur karir yang sesuai.

Menurut W. S. Winkel & Sri Hastuti faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa dibagi menjadi dua kategori (Kasan & Ibrahim, 2022). Faktor internal meliputi: 1) nilai-nilai kehidupan, 2) bakat khusus, 3) minat, 4) sifat kepribadian, 5) pengetahuan, dan 6) keadaan jasmani. Faktor eksternal mencakup: 1) masyarakat, 2) taraf sosial ekonomi keluarga, 3) harapan orang-orang di sekitar, 4) pendidikan sekolah, dan 5) pergaulan dengan teman sebaya.

Solusi melalui bimbingan kelompok untuk perencanaan karir siswa dapat diimplementasikan dengan fokus pada beberapa faktor kunci. Pertama, kegiatan diskusi interaktif dapat membantu siswa memahami nilai dan minat mereka, sehingga memperdalam wawasan tentang diri sendiri (Rois et al., 2024). Selain itu, melibatkan aktivitas yang memanfaatkan bakat khusus siswa akan mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan pilihan karir yang diminati (Paramiswari, 2025). Program juga perlu menyediakan informasi komprehensif mengenai peluang karir dan persyaratan yang dibutuhkan, serta melibatkan orang tua dan masyarakat untuk mendukung proses ini (Riskiyah, 2017). Dengan pendekatan tersebut, diharapkan siswa akan lebih siap dan termotivasi dalam merencanakan masa depan karir mereka.

Meskipun banyak studi yang membahas efektivitas bimbingan kelompok, kajian mendalam yang menguraikan strategi spesifik layanan kelompok dalam mendukung perencanaan karir siswa masih terbatas, terutama di sekolah menengah di Indonesia. Sari & Khairuddin (2024) menyatakan bahwa siswa sering kesulitan mengenali potensi dan minat mereka, sehingga memilih jurusan berdasarkan pengaruh sosial dan harapan keluarga. Hal ini menciptakan kesenjangan antara pilihan studi dan minat, yang menyoroti pentingnya studi konseptual untuk memetakan strategi yang relevan dan dapat diterapkan oleh guru BK di sekolah. Kesenjangan ini mengakibatkan perubahan dalam aspirasi pendidikan siswa, sehingga semakin mendesak perlunya penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Urgensi penelitian tentang strategi layanan bimbingan kelompok dalam perencanaan karir siswa semakin meningkat seiring dengan kompleksitas dunia kerja yang terus berubah (Aprilita, 2024). Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menentukan jalur karir yang tepat, yang dapat berdampak pada masa depan mereka (Rohma, 2023). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja terdidik yang mendorong pembangunan (Malikah, 2014). Oleh karena itu, mempelajari dan menerapkan strategi yang efektif dalam bimbingan kelompok sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di pasar kerja dan mencapai tujuan karir yang diinginkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Adityawarman (2020) dengan judul “Peran Bimbingan Kelompok dalam Perencanaan Karir Siswa” menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok memiliki peran strategis dalam memberikan informasi yang relevan guna mendukung siswa merancang perencanaan karir. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis, yang turut menyoroti pentingnya bimbingan kelompok dalam membantu siswa menentukan arah karir sesuai dengan potensi dan minatnya. Layanan ini secara signifikan berkontribusi terhadap perluasan wawasan dan pengetahuan siswa mengenai pilihan karir yang sesuai.

Dalam era revolusi industri 4.0, yang ditandai oleh perkembangan teknologi yang cepat dan dinamis, perencanaan karir menjadi instrumen penting yang mendorong siswa untuk mempersiapkan diri secara optimal, sejalan dengan potensi dan bakat individu masing-masing. Melalui layanan bimbingan kelompok, siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam untuk menghadapi tantangan dalam pengambilan keputusan karir, serta mampu menyusun strategi perencanaan karir yang tepat. Kesiapan yang matang dan perencanaan karir yang terarah menjadi determinan utama dalam pencapaian keberhasilan profesional.

Dalam konteks perencanaan karir siswa, strategi layanan bimbingan kelompok memainkan peran yang sangat vital dalam membantu mereka menjelajahi berbagai pilihan karir yang tersedia. Melalui interaksi dalam kelompok, siswa tidak hanya dapat berbagi pengalaman tetapi juga mendapatkan dukungan dari teman sebaya, yang memperkaya pemahaman mereka tentang dunia kerja. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi bimbingan kelompok yang efektif, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi, agar dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan program bimbingan di institusi pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*). Sumber data berasal dari artikel jurnal ilmiah, buku teks, dan laporan penelitian dalam 10 tahun terakhir yang relevan dengan topik strategi layanan bimbingan kelompok dan perencanaan karir. Literatur dikaji secara sistematis menggunakan pendekatan tematik, dengan fokus pada deskripsi strategi layanan kelompok, implikasi terhadap bimbingan konseling, dampaknya terhadap perencanaan karir siswa. Analisis dilakukan melalui teknik sintesis dan interpretasi kritis terhadap temuan-temuan yang telah dipublikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Karir

Perencanaan karir siswa adalah proses yang melibatkan pemilihan tujuan dan langkah-langkah untuk mencapainya, yang berlandaskan pada potensi diri sendiri (Atmaja, 2014). Selain itu, perencanaan karir siswa juga bersifat berkelanjutan, dimana siswa melakukan evaluasi diri serta analisis terhadap kondisi pasar kerja, sambil merencanakan tindakan yang diperlukan untuk mengembangkan karir di masa depan (Muhajir & syahputri, 2020). Dengan demikian, perencanaan ini adalah pendekatan komprehensif yang membantu mereka mencapai tujuan karir dengan merumuskan strategi yang tepat (Rokhayati, 2017).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan proses integral yang membantu siswa menentukan tujuan karir dan merumuskan langkah-langkah serta strategi untuk mencapainya.

Strategi Bimbingan Konseling

Meskipun model bimbingan dan konseling ini diadopsi dari ASCA, yang dirancang untuk mengatasi isu di Amerika Serikat, model tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan Indonesia (Anggraini, et al., 2021). Penyesuaian ini penting agar strategi bimbingan konseling dapat lebih relevan dan efektif dalam konteks lokal. Strategi bimbingan konseling mencakup berbagai pendekatan dan metode yang dirancang oleh konselor untuk membantu individu, terutama siswa,

dalam mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi. Dengan demikian, penerapan model ini diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih baik bagi siswa dalam menghadapi tantangan di lingkungan pendidikan dan masyarakat.

Menurut Kumara & Lutfiyani (2017) strategi layanan bimbingan konseling dalam perencanaan karir siswa mencakup empat komponen layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu. Layanan dasar, seperti bimbingan klasikal dan kelompok, memberikan materi yang relevan, termasuk pengenalan jenis keterampilan dan pekerjaan yang sesuai. Selain itu, layanan responsif hadir untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam perencanaan karir. Dukungan dari orang tua, psikolog, dan guru juga berperan penting dalam memberikan informasi yang diperlukan, sehingga siswa dapat lebih memahami minat dan keterampilan mereka dan memilih jalur pendidikan yang tepat untuk masa depan mereka.

Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah metode yang memberikan dukungan kepada individu melalui kegiatan dalam kelompok, di mana anggota dapat saling berbagi dan mendiskusikan isu-isu yang relevan, termasuk perencanaan karir. Dalam konteks ini, pemimpin kelompok berperan penting dalam mengarahkan diskusi agar semua anggota dapat berpartisipasi aktif. Topik yang dibahas meliputi pengembangan kepribadian, hubungan sosial, dan strategi karir, sehingga mendorong anggota untuk memahami pilihan karir mereka dan merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk mencapai tujuan profesional yang diinginkan (Hartanti, 2022:12-15). Bimbingan kelompok menawarkan kesempatan untuk memperoleh informasi yang lebih luas, mengembangkan keterampilan interpersonal, dan membangun jaringan yang mendukung.

Tabel 1.

No.	Penulis/Tahun	Judul	Strategi	Manfaat
1.	Adityawarman, et all. (2020)	Peran Bimbingan Kelompok dalam Perencanaan Karir Siswa.	Bimbingan Kelompok.	Membantu siswa merencanakan karir sesuai bakat dan kemampuan, penting untuk bersaing di era industri 4.0.
2.	Nurhayati, et all (2021)	Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Terhadap Kematangan Karier Pada Siswa SMA.	Layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management.	Meningkatkan kematangan karir pada siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Garut.
3.	Priyatno (2016)	Upaya meningkatkan pemahaman eksplorasi karir melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok.	Layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok.	Meningkatkan pemahaman eksplorasi karir melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok pada siswa kelas IX E SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

4.	Sartika & Yandri. (2019)	Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Konformitas Teman Sebaya.	Layanan bimbingan kelompok.	Dapat mengurangi pengaruh konformitas di antara remaja, khususnya dalam konteks sekolah, sehingga mereka lebih berani menjadi diri sendiri.
5.	Priambodo. (2017)	Pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan permainan kartu karir terhadap sikap pilihan karir.	Layanan bimbingan kelompok dengan permainan kartu karir.	Terdapat perbedaan sikap terhadap pilihan karir siswa kelas IX E SMP Negeri 1 ungaran sebelum dan setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan media permainan kartu karir.
6.	Fadilah. (2019)	Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan.	Layanan Bimbingan Kelompok.	Memberikan kontribusi positif bagi setiap anggota, agar mereka dapat bersikap jujur dalam berbagi pengalaman.
7.	Subagyo. (2013)	Bimbingan Kelompok dengan Teknik Outbound untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa.	Model bimbingan kelompok dengan teknik outbound.	Dalam perkembangan diri sendiri maupun interaksi dengan orang lain, pengalaman dan pelajaran yang diperoleh dari permainan bisa menjadi aset berharga.
8.	Erlangga. (2018)	Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa.	Bimbingan kelompok.	Memungkinkan anggota untuk berinteraksi, mengungkapkan pendapat, membangun kepercayaan, berlatih komunikasi efektif, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif.

Perubahan dinamika dunia kerja saat ini menuntut individu untuk memiliki kesiapan karir yang matang sejak masa sekolah. Perencanaan karir kini bukan sekadar persoalan masa depan, melainkan bagian penting dari proses pendidikan yang dimulai sejak dini. Hal ini mencakup kemampuan untuk memahami berbagai pilihan karir, mengenali karakteristik dunia kerja yang terus berkembang, dan menumbuhkan keterampilan beradaptasi terhadap perubahan global serta kemajuan teknologi.

Sekolah memiliki peran sentral dalam memfasilitasi siswa untuk merancang arah karir yang sesuai dengan potensi, minat, dan bakat mereka. Dalam konteks ini, layanan bimbingan dan konseling berfungsi sebagai strategi yang sangat penting untuk mendukung siswa dalam mengembangkan kesiapan karir secara menyeluruh. Berdasarkan berbagai penelitian, seperti yang diungkapkan oleh Adityawarman et al. (2020) dan Nurhayati et al. (2021), bimbingan kelompok

dapat membantu siswa merencanakan karir yang sesuai dengan bakat dan meningkatkan kematangan karir mereka.

Layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik berbeda, seperti diskusi kelompok dan permainan, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang eksplorasi karir (Priyatno, 2016; Priambodo, 2017). Selain itu, pendekatan ini juga dapat mengurangi pengaruh konformitas teman sebaya, memungkinkan siswa untuk lebih berani menjadi diri sendiri (Sartika & Yandri, 2019).

Selain aspek kognitif, bimbingan dan konseling juga berperan dalam aspek psikologis, seperti pembentukan motivasi dan rasa percaya diri. Fadilah (2019) menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dapat memberikan kontribusi positif bagi siswa dalam bersikap jujur dan berbagi pengalaman. Ini sangat penting dalam membangun kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan karir yang realistis.

Terakhir, teknik outbound yang diterapkan dalam bimbingan kelompok juga dapat meningkatkan penyesuaian diri siswa (Subagyo, 2013). Interaksi yang terjadi dalam kegiatan ini memberikan pengalaman berharga yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi siswa (Erlangga, 2018).

Secara keseluruhan, layanan bimbingan dan konseling di sekolah tidak hanya membantu siswa merencanakan karir, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang terus berubah. Dengan pendekatan yang tepat, sekolah dapat berperan aktif dalam menyiapkan generasi masa depan yang siap bersaing dan berkontribusi secara positif di masyarakat.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan di atas menunjukkan bahwa perencanaan karir siswa adalah proses integral yang memerlukan perhatian serius dalam konteks pendidikan. Dengan perubahan dinamika dunia kerja yang cepat, sekolah memiliki peran sentral dalam memfasilitasi siswa untuk merancang arah karir yang sesuai dengan potensi dan minat mereka. Layanan bimbingan dan konseling, terutama melalui bimbingan kelompok, terbukti efektif dalam membantu siswa memahami pilihan karir, meningkatkan kematangan karir, dan membentuk sikap positif yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Saran yang dapat diberikan adalah agar sekolah lebih mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling dengan mengimplementasikan berbagai teknik yang terbukti efektif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan kegiatan outbound. Selain itu, penting untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses ini agar siswa mendapatkan dukungan yang komprehensif. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, diharapkan siswa tidak hanya siap menghadapi dunia kerja, tetapi juga mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawarman, L. P., Hidayati, A., & Maulana, M. A. (2020). Peran Bimbingan Kelompok dalam Perencanaan Karir Siswa. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 165-177. <https://doi.org/10.32585/advice.v2i2.786>.
- Anggraini, S., Rifai, M., & Muhid, A. (2021). Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam Perencanaan Karier pada Siswa SMA. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 16-23. <https://www.academia.edu/download/103036735/pdf.pdf>.
- Aprilita. (2024). Strategi pengelolaan sumber daya manusia pada generasi Z tantangan dan peluang di era digital untuk meningkatkan kematangan karir. *Advances In Social Humanities Research*, 2(2), 221-235. <https://doi.org/10.46799/adv.v2i2.187>.
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57. <https://core.ac.uk/download/pdf/324200484.pdf>.
- Erlangga, E. (2017). Bimbingan kelompok meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa. *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 149-156. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1332>
- Fadilah, S. N. (2019). Layanan bimbingan kelompok dalam membentuk sikap jujur melalui pembiasaan. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 167. <https://www.academia.edu/download/82446720/pdf.pdf>
- Hartanti, J. (2022). Bimbingan Kelompok. Tulungagung: UD Duta Sablon.
- Kasan, I. A., & Ibrahim, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir di kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 83-89. <https://core.ac.uk/download/pdf/552420103.pdf>
- Kumara, A. R., & Lutfiyani, V. (2017). Strategi Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam Perencanaan Karir Siswa SMP. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2). <https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/46/40>.
- Malikah, N. (2014). Pragmatisasi pendidikan dalam dunia kerja. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 155-170. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.1.575>.
- Muhazir & Syahputri, A. (2020). Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 47-53. <https://doi.org/10.37755/jsbk.v9i2.322>.
- Nurhayati, T., Mustika, R. I., & Fatimah, S. (2021). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Terhadap Kematangan Karier Pada Siswa SMA. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 4(3), 219-226. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i3.6020>.
- Pambudi, P. R., Muslihati, M., & Lasan, B. B. (2019). Strategi untuk Membantu Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa di Era Revolusi Industri 4.0. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 5(1), 28-33. <https://doi.org/10.21067/jki.v5i1.4041>.
- Paramiswari, M. R. (2025). Konseling Kelompok Trait And Factor Menggunakan Media Kantong Karir Untuk Kematangan Karir Pada Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 5(1), 67-77. <https://doi.org/10.56185/jubikops.v5i1.795>.

-
- Priambodo, A. (2017). Pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan permainan kartu karir terhadap sikap pilihan karir. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 6(3), 34-39. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v6i3.17009>
- Priyatno, T. (2016). Upaya meningkatkan pemahaman eksplorasi karir melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. *Psikopedagogia*, 5(1), 49-56.
- Putro, H. E., & Japar, M. (2021). Penerapan Layanan Informasi Karir Berbasis Media Interaktif Inovatif (MII) Terhadap Keputusan Perencanaan Karir Siswa. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 6(2), 58-65. <https://www.academia.edu/download/97120226/478237475.pdf>.
- Riskiyah, R. (2017). Implementasi Permendikbud No. 111 Tahun 2014 dan Implikasinya terhadap Kompetensi dan Uraian Tugas Guru Bimbingan Konseling. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 2(1), 44-55. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n1.p44-55>.
- Riyanto, J., Lestari, L. P. S., & Suranata, K. (2023). Pengembangan Panduan Bimbingan Karir Berbasis Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) dengan Pendekatan Teori Karir Super untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK Negeri 2 Singaraja. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 479-486. <http://dx.doi.org/10.29210/1202323065>.
- Rohma, R. N. (2023). Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur Yang Sistematis. *Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(1), 50-60. <https://doi.org/10.55352/bki.v3i1.185>.
- Rois, F., Hasanah, R. N., Nisa, F., & Puspitasari, N. S. (2024). Pengembangan Karir Siswa Di Era Digital Melalui Pendidikan dan Konseling di SMA Negeri 2 Ngawi. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(11). <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jpim/article/view/5765>.
- Rokhayati, A., Kambara, R., & Ibrahim, M. (2017). Pengaruh Soft Skill dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Pt. Krakatau Tirta Industri Cilegon). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*, 1(2). <https://dx.doi.org/10.48181/jrbmt.v1i2.3147>.
- Sari, M., & Khairuddin, K. (2024). Mekanisme Perencanaan Studi Lanjut Siswa Madrasah Aliyah Swasta Persiapan Medan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 40-55. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/4564>.
- Sartika, M., & Yandri, H. (2019). Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap konformitas teman sebaya. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 9-17. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v1i1.351>
- Subagyo, I. (2013). Bimbingan kelompok dengan teknik outboun. *Jurnal bimbingan konseling*, 2(2). <https://doi.org/10.32585/advice.v2i2.786>
- Widiyanti, T. & Makin. (2019). Layanan bimbingan karir dalam upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2). <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i2.323>.